



Kendaraan Dinas Pemkot Sumbang Polusi Udara

35 persen kendaraan Pemkot tak lolos uji emisi.

YOGYAKARTA — Tingkat polusi di Kota Yogyakarta akhir-akhir ini semakin meningkat. Hal tersebut terjadi seiring dengan pertambahan jumlah kendaraan bermotor di wilayah ini. Indikasi pertumbuhan kendaraan yang pesat juga diperkuat tingkat polusi paling tinggi terjadi pada saat jam masuk dan pulang kantor atau sekolah.

Berdasarkan data Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, ada beberapa titik perempatan yang kondisi polusi udaranya di atas ambang batas saat jam masuk dan pulang sekolah/kantor tersebut. Sejumlah titik penyumbang polusi antara lain di perempatan Mirota Kampus, Perempatan Pingit, Perempatan Wirobrajan, jalan Malioboro, Jalan Solo, Perempatan Terminal Giwangan dan beberapa titik lainnya.

Ironisnya dari sekian banyak kendaraan pemberi kontribusi polusi di Yogyakarta, ternyata kendaraan dinas Pemerintah Kota

(Pemkot) Yogyakarta ikut andil dalam menyumbang polusi udara. Setidaknya hal tersebut dibuktikan data bahwa, 35 persen dari ribuan kendaraan dinas di Pemkot setempat terbukti tidak lolos uji emisi yang dilakukan Pemkot tahun 2008 lalu. Hanya 65 persen dari kendaraan dinas yang dinyatakan lolos uji emisi.

Tahun 2009 ini Pemkot Yogyakarta melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) setempat kembali memperbaharui data tersebut dengan melakukan uji emisi terhadap seluruh kendaraan dinas di Pemkot. Namun ironisnya meski setiap tahun memperoleh anggaran pemeliharaan dari APBD, namun kendaraan dinas yang tidak lolos uji emisi juga masih cukup banyak.

Berdasarkan pantauan *Republika* saat uji emisi di halaman Balai Kota terhadap kendaraan dinas Pemkot, Senin (8/6) dalam kurun waktu setengah jam sedikitnya sudah ada tiga kendaraan dinas milik Pemkot yang tak lolos uji emisi. Ketiga kendaraan dinas tersebut antara lain, AB 361 GA milik Dinas Kesejahteraan Sosial, AB 1128 UA milik Dinas Kesehatan dan AB 1039 LA milik Dinas Ketertiban.

"Bagi kendaraan yang tidak

lolos uji emisi harus diskors (dikandangkan-red) selama satu bulan, tidak boleh keluar. Anggaran pemeliharaan selalu ada tetapi kenapa bisa tidak lolos uji emisi," tandas Wali Kota Herry Zudianto saat membuka pelaksanaan uji emisi.

Kendaraan Roda dua

Tidak semua kendaraan bermotor memberikan kontribusi polusi udara. Menurut Kabid Pengawasan dan Pemulihan BLH, Ika Rosita jenis kendaraan dinas roda dua memberikan banyak kontribusi polusi udara dibandingkan kendaraan roda empat.

"Dari catatan kami usia kendaraan paling tua yang dimiliki Pemkot dan masih beroperasi tercatat untuk keluaran tahun 1987-1988."

Meski begitu, Ika buru-buru menambahkan bahwa tidak semua kendaraan yang tua memberi andil polusi. Karena dari pemeriksaan ada juga sepeda motor tua tapi lulus uji emisi.

Terkait dengan kendaraan dinas yang tak lolos uji emisi, selain dipasang stiker tak lolos, pihaknya menyarankan agar kendaraan itu segera dilakukan servis dengan mengganti suku cadang dan perawatan standar lainnya. ■ yll



Uji Emisi: Pemkot Yogyakarta kembali melakukan uji emisi untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup tahun 2009. Uji emisi pertama dilakukan pada seluruh kendaraan dinas Pemkot setempat. Nampak Wali Kota Herry Zudianto melakukan uji emisi pada kendaraan dinas yang digunakannya di halaman Balai Kota, Senin (8/6). Meski memperoleh biaya perawatan dari APBD, namun dari data tahun 2008, sekitar 35 persen dari ribuan kendaraan dinas di Kota Yogyakarta ternyata tak lolos uji emisi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005